

Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal



Nomor : 016/IL.3.AU/F/FIK/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
PMB Sehaturrahmi Amd.Keb di Kangean
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

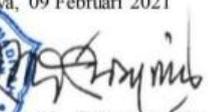
Nama : **Maghfiratus Syawaliyah**
NIM : 20204663048
Judul KTI : Pemberian Kapsul Ikan Gabus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB Wilayah Kangean

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 1 Bulan di **PMB Sehaturrahmi Amd.Keb di Kangean**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 09 Februari 2021


Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 197403232005011002

Lampiran 2. Lembar Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : 016/II.3.AU/F/FIK/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

PMB Sehaturrahmi Amd.Keb di Kangean

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

Nama	Maghfiratus Syawaliyah
NIM	20204663048
Judul KTI	Pemberian Kapsul Ikan Gabus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB Wilayah Kangean

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 1 Bulan di **PMB Sehaturrahmi Amd.Keb di Kangean**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud. Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 09 Februari 2021

Dekan

Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
 NIP : 197403232005011002

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya
 Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60113
 www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031-3811966
 fax : 031-3813096
 email : rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maghfiratus Syawaliyah
NIM : 20204663048
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (Non-exklusif royalti fress right) atas KTI saya yang berjudul :

**PEMBERIAN KAPSUL EKSTRAK IKAN GABUS UNTUK PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM PADA IBI NIFAS DI PMB WILAYAH KANGEAN**

Beserta prangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non-Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 07 Februari 2021



Maghfiratus Syawaliyah

Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth Saudara

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir/ skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya

Nama : Maghfiratus Syawaliyah

NIM : 20204663048

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Studi Kasus Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB Wilayah Kangean”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. Sehubungan dengan hal tersebut di atas memohon kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya berharap untuk menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda ketahui. Saya menjamin kerahasiaan identitas dan pendapat anda sekalian.

Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah saya lampirkan. Atas kesediaan dan bantuan saudara saya ucapkan banyak terimakasih.

Surabaya, 7 Februari 2021
Hormat Saya

Maghfiratuus Syawaliyah
20204663048

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR FORMULIR PERSETUJUAN PARTISIPAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama :

No. responden :

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judu “ Studi Kasus Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean”.

Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah bersedia diberi informasi yang sejelas- jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, 7 Februari 2021

Responden

(.....)

Lampiran 6. Lembar Chekllist

CHECK LIST

Petunjuk pengisian :

Peneliti memberi tanda check (\checkmark) pada kolom “Ya” jika terdapat gejala pada pertanyaan tersebut, atau peneliti memberi tanda check (\checkmark) pada kolom “Tidak” jika tidak terdapat gejala pada pertanyaan tersebut.

Lembar obsevasi luka perineum

Kontrol pada hari keberapa 7 :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kulit luka berwarna kemerahan		
2.	Luka tampak halus		
3.	Tampak jaringan parut		
4.	Luka tidak mudah berdarah		
5.	Luka tampak lebih rapat		
6.	Kulit luar berwarna putih bersemu merah dan semi transparan.		
7.	Kondisi luka perineum kering		

Sumber : Desi Tirtaningsih (Nim: 201316660079) Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2017.

Lampiran 7. Dokumentasi

DOKUMENTASI









LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

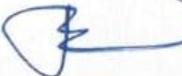
Nama Mahasiswa : Maghfiratus Syawaliyah

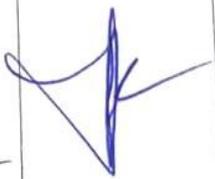
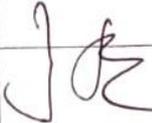
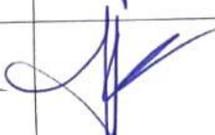
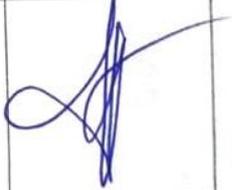
Nama Pembimbing : 1. Supatni, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

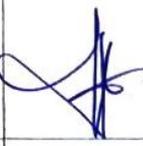
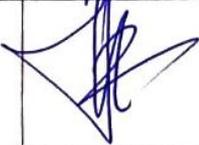
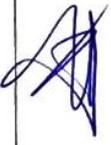
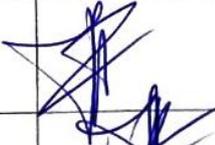
2. Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Judul KTI : Studi Kasus Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus

untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean.

Hari, tanggal	Catatan pembimbing/hal yang revisi	Tanda Tangan	
		Dospem 1	Dospem 2
27/Nov/21	Konsul judul " identifikasi status gizi untuk proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas" ACC judul " Pemberian kapsul ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean"		
2/Des/21	Konsul BAB 1		
14/Des/21	Konsul revisi BAB1 Revisi bagian MSKS		
3/Jan/21	Konsul revisi BAB 1 Revisi bagian Kronologis		

11/Jan/21	Konsul revisi BAB 1, konsul BAB 2 dan BAB 3 Revisi bagian kronologis, revisi kerangka teori, revisi bab 3		
19/Jan/21	Konsul revisi BAB 2 dan BAB 3 Revisi kerangka teori dan bab 3		
24/Jan/21	Konsul revisi BAB 3 Revisi bab 3 di bagian instrument penelitian		
26/Jan/21	ACC BAB 1, BAB 2 dan BAB 3. Pembuatan surat penelitian dan ACC penelitian		
15/Mar/21	Konsul BAB 4 dan BAB 5 Revisi bab 4		
21/Mar/21	Konsul revisi BAB 4 Perbaiki semua dan pembahannya		
28/Mar/21	Konsul revisi BAB 4 Pembahasan dijadikan satu saja		
18/Apr/21	Konsul revisi BAB 4 Untuk identifikasi penyembuhan di pisah antara yang tidak mengkonsumsi dan yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus		
25/Apr/21	Konsul revisi BAB 4 Revisi pembahasan		

2/Mei/21	Konsul revisi BAB 4 Revisi pembahasan berikan opini dan penelitian sebelumnya		
26/Mei/21	Konsul revisi BAB 4 Jabarkan penyembuhan luka perineum setiap responden baik yang mengkonsumsi maupun yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus		
2/Jun/21	Konsul revisi BAB 4 Buat diagram penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi dan tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus		
7/Jun/21	Konsul revisi BAB 4 Ceritakan secara rinci setiap responden saat proses penyembuhan luka selama kontrol		
14/Jun/21	Konsul revisi BAB 4 Buat tabel penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi dan tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus		
25/Jun/21	Konsul revisi BAB 4 Perbaiki di hasil identifikasi penyembuhan luka perineum yang tidak mengkonsumsi dan yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus		
6/Jul/21	Konsul revisi BAB 4 Perbaiki pembahasan		
14/Jul/21	ACC BAB 4 dan BAB 5		
2/Agu/21	ACC sidang		

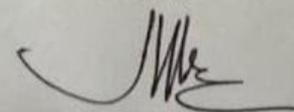
BERITA ACARA REVISI KTI

PEMBIMBING 1 : Supatmi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 NAMA : Maghfiratus Syawaliyah S.Kep
 JUDUL : Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean.

No.	Skripsi	Hal.	Perbaikan
1.	Abstrak		Perbaiki hasil penelitiannya
2.	Bab 1		- Tambahi keuntungan ikan gabus - Cantumkan penelitian sebelumnya
3.	Bab 2		- Tambahkan gambar ikan gabus - Cantumkan Literatur - Kerangka Teori
4.	Bab 3		- Perbaiki tulisan - Cantumkan Reverensi
5.	Bab 4		- Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya? - Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya?
6.	Bab 5		- Revisi pada Kesimpulan dan Saran
7.	Daftar pustaka		- Perbaiki sesuai dengan mendeley

Surabaya, 09 Agustus 2021

Penguji



Supatmi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

BERITA ACARA REVISI KTI

PEMBIMBING 2 : Reliani.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

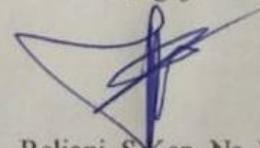
NAMA : Maghfiratus Syawaliyah S.Kep

JUDUL : Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean.

No.	Skripsi	Hal.	Perbaikan
1.	Abstrak		Perbaiki hasil penelitiannya
2.	Bab 1		- Tambahi keuntungan ikan gabus - Cantumkan penelitian sebelumnya
3.	Bab 2		- Tambahkan gambar ikan gabus - Cantumkan Literatur - Kerangka Teori
4.	Bab 3		- Perbaiki tulisan - Cantumkan Reverensi
5.	Bab 4		- Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya? - Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya?
6.	Bab 5		- Revisi pada Kesimpulan dan Saran
7.	Daftar pustaka		- Perbaiki sesuai dengan mendeley

Surabaya, 09 Agustus 2021

Penguji



Reliani.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

BERITA ACARA REVISI KTI

PENGUJI : Musrifatul Uliyah, S.ST.,M.Kes

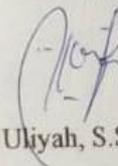
NAMA : Maghfiratus Syawaliyah S.Kep

JUDUL : Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean.

No	Skripsi	Hal.	Perbaikan
1.	Abstrak		Perbaiki hasil penelitiannya
2.	Bab 1		- Tambahi keuntungan ikan gabus - Cantumkan penelitian sebelumnya
3.	Bab 2		- Tambahkan gambar ikan gabus - Cantumkan Literatur - Kerangka Teori
4.	Bab 3		- Perbaiki tulisan - Cantumkan Reverensi
5.	Bab 4		- Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya? - Menambahkan responden yang paling lambat pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus, jelaskan penyebabnya?
6.	Bab 5		- Revisi pada Kesimpulan dan Saran
7.	Daftar pustaka		- Perbaiki sesuai dengan mendeley

Surabaya, 09 Agustus 2021

Penguji



Musrifatul Uliyah, S.ST.,M.Kes

Lampiran 8. Manuskrip

ABSTRAK

STUDI KASUS PEMBERIAN KAPSUL EKSTRAK IKAN GABUS UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI PMB WILAYAH KANGEAN

Oleh : Maghfiratus Syawaliyah., S.Kep

NIM 20204663048

Ibu nifas yang mengalami luka episiotomy yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan terjadinya infeksi. Mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus dapat mempercepat penyembuhan luka karena kandungan utama dalam ikan gabus adalah protein dan albumin yang tinggi dimana kadar albumin yang tinggi dapat mempercepat penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penyembuhan luka perineum pada responden yang mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus dan responden yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus. Penelitian ini dilakukan di PMB wilayah Kangean kecamatan Arjasa kabupaten Sumenep. Desain penelitian yang adalah study kasus (*case study*) dengan 10 responden ibu nifas dengan kelahiran pertama (primipara). Penyembuhan luka perineum diukur menggunakan checklist penyembuhan luka. Didapatkan hasil penelitian Penyembuhan luka perineum diukur menggunakan checklist penyembuhan luka. Didapatkan hasil penelitian tingkat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas didapatkan 5 responden yang tidak mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan penyembuhan luka dan 5 responden yang mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami penyembuhan luka yang baik. Tingkat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dimana pemberian kapsul ekstrak ikan gabus dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Dari penelitian ini diharapkan ibu nifas mampu menjaga dan memenuhi kadar protein dan albumin pada tubuh untuk mempercepat penyembuhan luka perineumnya.

Kata kunci : kapsul ekstrak ikan gabus, luka perineum, ibu nifas

ABSTRACT

Case Study of Giving Snakefish Extract Capsule For Perineum Wound Healing in postpartum mother in PMB, Kangean Region

By: Maghfiratus Syawalayah., S.Kep 20204663048

Postpartum women who experience episiotomy wound that are not handled properly can inhibit wound healing and lead to infection. Consuming snakehead fish extract capsule can accelerate wound healing because the main content in snakehead fish is high protein and albumin where high albumin levels can accelerate wound healing. The purpose of this study was to determine the perineal wound healing process in respondents who consumed snakehead fish extract capsule and respondents who did not consume snakehead fish extract capsule. This research was conducted in PMB, Kangean region, Arjasa sub-district, Sumenep district. The research design was a case study with 10 respondents of postpartum mothers with the first birth (primipara). Perineal wound healing was measured using a wound healing check list. The results of the study on the level of perineal wound healing in postpartum women found that 5 respondents who did not consume snakehead fish extract capsule experienced delays in wound healing and 5 respondents who consumed snakehead fish extract capsule experienced good wound healing. The results of research on the level of perineal wound healing in postpartum women where giving snakehead fish extract capsules can accelerate the healing of perineal wounds in postpartum women. From this study, it was expected that postpartum mothers are able to maintain and fulfill protein and albumin level in the body to accelerate the healing of perineal wound.

Keywords: snakehead fish extract capsule, perineal wound, postpartum mother.

Latar belakang

Proses persalinan dapat mengakibatkan robekan jalan lahir salah satunya tindakan episiotomy yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya perpanjangan kala 2 persalinan. Penyembuhan luka episiotomy dapat terjadi secara normal dan ada yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh status gizi (Prawiroharjdo, 2012). Luka episiotomy yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan terjadinya infeksi (Rahayu dan widayati,2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014) hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan diperineum baik dengan atau tanpa episiotomy. Dikutip dari Kompas (2014) angka kejadian rupture perineum cukup tinggi. Rata-rata prevalensi di Amerika Serikat ibu bersalin yang mengalami ruprur perineum 24,8%. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak, dalam masyarakat 50% dari kejadian robekan perineum didunia terjadi di Asia. Di Indonesia

40% perdarahan yang sering kali mengakibatkan perlukaan. Salah satunya perlukaan jalan lahir atau rupture perineum Aisyadkk (2018).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016 luka perineum dialami oleh 57% ibu di dapatkan jahitan luka perineum dan 15% yang mengalami infeksi. Dari kunjungan ibu post partum dengan luka episiotomi di wilayah Kangean yang di ambil pada bulan Juli 2020 di empat PMB di dapatkan dari sampel sebanyak 37 responden. Di dapatkan bahwa 12 responden mengalami keterlambatan penyembuhan luka perineum pada hari ke 7. Responden yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka, mengalami luka yang bengkak, luka masih basah dan ada pasien yang lukanya berbau pada saat kontrol jahitan pada hari ke 7.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum diantaranya adalah Status nutrisi (Rukiyah, 2010). Nutrisi sangat diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Nutrisi yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka yaitu

mengonsumsi makanan yang kaya akan protein dan albumin. Protein yang didapatkan pada makanan, daging dan ikan. Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein serta albumin yang sangat tinggi dibandingkan dengan jenis ikan lainnya yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum. (Waryana, 2015). Proses penyembuhan luka perineum dibagi menjadi tiga fase, yaitu : fase inflamasi berlangsung (0-2 hari) dimana pembuluh darah yang terputus pada luka akan menyebabkan perdarahan dan tubuh akan berusaha menghentikan dan pengerutan ujung pembuluh darah yang terputus. Reaksi hemostatis serta terjadinya reaksi inflamasi (peradangan). Fase proliferasi (3- 5 hari) pada fase ini serat-serat dibentuk dan dihancurkan kembali untuk menyesuaikan dengan tegangan pada luka cenderung mengerut, sehingga menyebabkan tarikan pada tepi luka. Fibroblas dan sel endotel vascular mulai berproliferasi dengan terbentuknya jaringan granulasi yang merupakan tanda penyembuhan luka. Jaringan

granulasi berwarna kemerahan dengan permukaan yang menonjol halus. Fase maturasi biasanya berlangsung 5 hari sampai berbulan-bulan. Pada fase ini terjadi pematangan yang terjadi atas penyerapan kembali jaringan yang berlebih dan akhirnya perupaannya kembali jaringan baru yang terbentuk (Sjamsuhidayat, 2014). Status gizi pada ibu nifas sangat penting agar proses penyembuhan luka perineum tidak memanjang dan tidak terjadi infeksi. Sehingga ibu nifas dianjurkan untuk memenuhi status gizinya meliputi; karbohidrat, protein, lemak terutama yang banyak mengandung albumin. Dimana albumin berfungsi memelihara tekanan onkotik, mengusung hormone steroid, asam lemak, bilirubin, sebagai radang fase akut negatif, sebagai respon kekebalan tubuh terhadap infeksi, sehingga albumin sangat penting dalam proses penyembuhan luka.

Mempercepat proses penyembuhan luka diantaranya mengonsumsi makanan yang sesuai, menjaga *personal hygiene*, dan mengonsumsi suplemen makanan tambahan terutama yang banyak

mengandung albumin. Karena albumin berperan penting pada proses penyembuhan luka. Kadar albumin yang rendah dapat memperlambat penyembuhan luka. Oleh karena itu status gizi yang tidak adekuat akan memperlambat proses penyembuhan luka perineum Wahyuni, dkk, (2012). Salah satu pilihan untuk mendapatkan kadar albumin yang banyak dengan mengkonsumsi ikan gabus. Ikan gabus (*Ophiocephalus Striatus*) merupakan salah satu jenis ikan yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan luka terutama luka setelah melahirkan. Karena kandungan utama dalam ikan gabus adalah protein dan albumin yang cukup tinggi dan juga albumin merupakan protein terbanyak dalam plasma sekitar 60% dari total plasma dengan nilai normal 3,3-5,5 g/dl albumin juga didapatkan pada ruang ekstrasel 40% terdapat pada plasma dan 60% ekstrasel (Fadli, 2010).

Berdasarkan dari masalah yang sering terjadi pada ibu post partum yang mengalami proses penyembuhan luka yang lama, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Studi Kasus Pemberian

Kapsul Ekstrak Ikan Gabus untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB wilayah Kangean.

ANALISA KASUS

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kreteria interpretasi dan Etika Penelitian.

Deskripsi Kasus

Kasus yang di ambil dalam penelitian ini adalah 10 pasien yang mengalami luka perenium dengan kreteria responden yaitu : persalinan pertama (Primipara), usia 18-25tahun selama 7 hari. Dengan 5 pasien yang diberikan kapsul ikan gabus dan 5 pasien tidak diberikan kapsul ekstrak ikan gabus dilakukan observasi langsung yang bertujuan untuk mengetahui proses penyembuhan luka perenium pada ibu nifas saat mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus dan yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus pemberian kapsul ekstrak ikan gabus dalam proses penyembuhan luka perineum dalam waktu pemberian selama 7hari

dengan dosis 600mg/kapsul di minum 3x1sehari dan melakukan observasi langsung terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Praktek Mandiri Bidan Sehaturrahmi Amd.Ked Kangean kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi

Penelitian dilakukan di PMB Sehaturrahmi Amd.Keb Kangean Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian kegiatan tanggal 1-28 Februari 2021

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10 pasien yang mengalami luka perineum di PMB Sehaturrahmi Amd.Keb Kangean Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat,2017).

Pada penelitian ini dengan memberikan kapsul ekstrak ikan gabus dengan dosis 3 kapsul/hari selama 7 hari dan menggunakan check list penyembuhan luka dari peneliti sebelumnya (Tirtaningsih,2017) terdiri dari 8 pertanyaan dan dimodifikasi oleh peneliti saat skripsi menjadi 7 poin. Sehingga pada peneliti ini instrument yang digunakan adalah lembar check list meliputi proses penyembuhan luka perineum yang terdiri dari 7 poin pernyataan.

Analisis dan Kreteria Interpretasi

Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Adapun unit analisi pada studi kasus ini:

1. Mengidentifikasi proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean saat tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus.
2. Mengidentifikasi proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah

Kangean saat mengonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus.

Kreteria Interpretasi

Studi kasus pemberian kapsul ekstrak ikan gabus untuk proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa check list yang disesuaikan dengan proses penyembuhan luka perineum sebagai berikut :

1. Kulit luka berwarna kemerahan pada perineum!
2. Luka tampak halus!
3. Luka tampak jaringan parut!
4. Luka tidak mudah berdarah!
5. Luka tampak lebih rapat!
6. Kulit luar berwarna putih bersemu merah dan semi transparan!
7. Kondisi luka perineum kering!

Check list ini terdiri dari 7 pernyataan yang meliputi proses penyembuhan luka perineum.

Penilaian tingkat kesembuhan luka perineum pada check list yaitu:

1. Luka dikatakan sembuh apabila nilai > 5 dengan kondisi luka kering atau basah, perineum menutup, luka tidak mudah berdarah, tidak ada

tanda- tanda infeksi dan terdapat jaringan granulasi. 2. Luka dikatakan belum sembuh, apabila nilai $<$ dari 5 kondisi luka basah, perineum membuka, luka mudah berdarah dan ada atau tidak tanda-tanda infeksi.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan saya uraikan hasil penelitian tentang “ studi kasus pemberian kapsul ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean dengan responden 10 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

Hasil Penelitian

Identifikasi Karakteristik

Responden

Penelitian ini dilakukan pada 10 responden dengan karakteristik responden ibu nifas dengan kelahiran pertama (primipara) dengan usia 18-25 tahun lahir pervagina dengan terdapat luka perineum. Pada 10 responden menerima informasi tentang penyembuhan luka perineum serta faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka. 10 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 5

responden tidak diberikan kapsul ekstrak ikan gabus selama 7 hari Dan 5 responden diberikan kapsul ekstrak ikan gabus dan dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3,5 dan ke 7.

Hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Berdasarkan hasil penelitian pada 5 responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus selama 7 hari. Dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3, 5 dan ke 7 dengan penyembuhan luka pada ny. Y 20thn saat dilakukan kontrol luka pada ny. Y pada hari ke 3 kondisi luka kotor, tidak mudah berdarah dan kondisi luka basah, pada hari ke 5 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, luka tampak halus, edema, berbau dan kondisi luka masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah dan luka masih basah terdapat edema pada luka berbau.

Pada ny. H 18thn pada hari ke 3 dengan kondisi luka kotor, tidak mudah berdarah, luka kemerahan, kondisi luka basah, pada hari ke 5

kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah, pada hari ke 7 luka tampak bersih, luka kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah dan luka masih basah.

Pada ny. C 25 thn pada hari ke 3 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah, dan masih basah, pada hari ke 5 kondisi luka sudah bersih, luka agak kemerahan, tidak mudah berdarah, luka tampak halus dan masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka bersih, luka kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah dan kondisi luka masih basah.

Pada ny. E 25th pada hari e 3 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah dan masih basah, pada hari ke 5 kondisi luka kotor, kemerahan, tidak mudah berdarah, terdapat edema dan sedikit mengeluarkan bau, pada hari ke 7 kondisi luka tampak kotor , kemerahan, luka tidak mudah berdarah dan kondisi luka masih basah, terdapat edema pada luka.

Pada ny. If 23th pada hari ke 3 kondisi luka bersih, tidak mudah berdarah, dan masih basah, pada hari

ke 5 kondisi luka bersih, tidak mudah berdarah, luka tampak halus, sedikit kemerahan, luka masih basah, pada hari ke 7 kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka tidak mudah berdarah, luka tampak basah.

Hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Pada 5 responden ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus. Di anjurkan minum kapsul ekstrak ikan gabus dengan dosis 3x1 hari dengan @600mg selama 7 hari secara rutin, dilakukan kontrol rutin pada hari ke 3, 5 dan ke 7 dengan penyembuhan luka pada ny. R 22th pada hari ke 3 kondisi luka kotor, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah dan kondisi luka basah pada hari ke 5 dengan kondisi luka luka sudah tampak bersih, luka masih kemerahan, luka tampak halus, luka sudah merapat, luka tidak mudah berdarah, dengan kondisi luka yang masih basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, luka tidak

mudah berdarah, tampak jaringan parut, sudah tumbuh jaringan granulasi dengan kondisi luka sudah kering.

Pada ny. S 20th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka kotor, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka mulai bersih, luka masih tampak kemerahan, luka tampak halus, tidak mudah berdarah, dengan kondisi luka masih basah pada hari ke 7 kondisi luka kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, merapat, tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka masih basah.

Pada ny. Im 22th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka tampak sedikit merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan sudah berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, tidak mudah berdarah, tampak

jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka sudah kering

Pada ny. Ya 18th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka kotor, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka sudah mulai bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka sudah merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, tidak mudah berdarah, tampak jaringan parut, tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka kering

Pada ny. Ci 25th dengan kondisi luka pada hari ke 3 luka bersih, luka tampak kemerahan, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 5 kondisi luka bersih, luka tampak kemerahan, luka tampak halus, luka merapat, tidak mudah berdarah, kondisi luka masih basah pada hari ke 7 kondisi luka bersih, kemerahan berkurang, luka tampak halus, luka tampak merapat, luka tidak mudah berdarah tampak jaringan parut,

tumbuhnya jaringan granulasi dan kondisi luka sudah mulai kering.

Pembahasan

Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Berdasarkan hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus pada kontrol hari ke 7 yaitu pada responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan penyembuhan luka selama 11 hari. Dimana saat ditanya bagaimana dengan pemenuhan nutrisi sehari-hari dan kebersihan vulva responden mengatakna bahwa responden masih melakukan pantangan makanan karena keyakinan budayanya dan tidak melakukan vulva hygiene yang benar karena responden mengatakan takut melakukan vulva hygiene karena mereka takut jahitan luka lepas dan terasa sakit saat responden menyentuh daerah vulva.

Pada respnden Ny. E yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan paling lambat dibanding dengan

responden lainnya yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang dimana disebabkan karena responden yang tidak melakukan vulva hygiene yang benar hanya menyamburkan air ke vulva tanpa membersihkan luka sehingga luka kotor dan terjadi edema pada luka. Serta pemenuhan nutrisi yang kurang memenuhi kebutuhannya sehari-hari, serta pengetahuan yang kurang baik tentang merawat luka perineum.

Setelah melahirkan ibu nifas sangat memerlukan nutrisi yang cukup, karena nutrisi sangatlah berperan penting dalam proses penyembuhan luka. Selain pemenuhan nutrisi yang baik kebersihan luka juga berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar vulva bersih dan tidak ada kuman yang berkembang pada luka yang bisa menyebabkan keterlambatan penyembuhan luka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tirtaningsih 2017 bahwa adanya hubungan antara vulva hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dipoli BKIA RS Muhammadiyah Surabaya dimana 20 responden mengalami

keterlambatan penyembuhan luka perineum karena vulva hygiene yang kurang baik. Menurut Suewoto 2013, mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein, tingkat kebersihan luka, suku yang berkaitan dengan pantangan makanan semua hal tersebut berkaitan dengan lamanya proses penyembuhan luka. Sehingga ibu nifas memerlukan nutrisi tambahan yang mengandung protein dan albumin yang tinggi.

Penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus

Berdasarkan hasil identifikasi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus pada kontrol penyembuhan luka pada hari ke 7 yaitu pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami penyembuhan luka yang baik dan mengalami penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus. Dimana penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami penyembuhan luka pada hari ke 7.

Dimana pada responden yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus terdapat adanya pemenuhan nutrisi yang cukup adanya tambahan protein dan albumin yang terkandung dalam kapsul ekstrak ikan gabus serta nutrisi dari makanan yang dikonsumsi oleh responden.

Pada responden Ny. S yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus mengalami keterlambatan paling lambat dibanding dengan responden lainnya yang mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus yang dimana disebabkan karena responden kurang rutin melakukan kebersihan vulva sehingga pada hari ke 7 luka perineum masih dalam kondisi basah.

Proses penyembuhan luka perineum dikatakan sembuh baik apa bila kondisi luka basah atau kering, bersih, tidak mudah berdarah, luka tidak terdapat kemerahan, luka tampak merapat, tidak adanya edema pada luka dan tumbuhnya jaringan granulasi. Menurut Suzanne (2012), luka dikatakan sembuh jika memenuhi kriteria penyembuhan luka yang meliputi apakah luka kering, jahitan dalam keadaan baik

tidak terbuka, luka tidak lengket, luka tidak bernanah, terdapat jaringan granulasi dan tidak adanya rasa nyeri pada luka.

Pada pemberian kapsul ekstrak ikan gabus pada ibu nifas membantu ibu nifas dalam memenuhi protein dan albumin pada tubuhnya yang berfungsi untuk membantu metabolisme pada tubuh untuk mempercepat penyembuhan luka. Pada kapsul ekstrak ikan gabus memiliki kandungan kadar albumin yang tinggi dan protein yang tinggi yang berperan aktif dalam pembentukan jaringan sehingga jaringan granulasi baru dapat muncul lebih cepat. Menurut Susetyowati (2006) protein yang mencukupi didalam tubuh yang mengalami kerusakan akibat pembedahan atau luka sehingga perlu adanya protein tambahan yang harus dikonsumsi selain diet tinggi kalori dan tinggi protein sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Robyatul (2017) didapatkan pada responden yang mengkonsumsi kapsul ikan gabus pada luka post SC luka lebih cepat sembuh dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi

kapsul ikan gabus. Sejalan dengan penelitian Aldesta 2020 di dapatkan hasil penelitian dimana mengkonsumsi ikan gabus berturut turut selama 7 hari saat dilakukan observasi pada hari ke 8 kesemua reponden yang mengkonsumsi didapatkan luka perineum sembuh. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan ikan gabus tidak ada penyembuhan luka perineum pada hari ke 8 saat di observasi.

Dari hasil penelitian dengan mengkonsumsi kapsul ekstrak ikan gabus secara rutin dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, dikarenakan kapsul ekstrak ikan gabus memiliki kandungan albumin dan protein yang tinggi yang berperan penting dalam proses penyembuhan luka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Sehaturrahmi,.Am.Keb Wilayah Kangean Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep pada february 2021, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian 5 responden yang tidak mengkonsumsi

kapsul ikan gabus mengalami penyembuhan luka perenium lebih lambat selama 11 hari

2. Hasil penelitian 5 responden yang mengkonsumsi kapsul ikan gabus mengalami penyembuhan luka perenium lebih cepat selama 7 hari

SARAN

1. Bagi Responden

Penelitian ini didapatkan bahwa luka perineum pada ibu nifas dengan pemenuhan nutrisi dan menjaga kebersihan dengan baik akan mempercepat proses penyembuhan luka. Sebaliknya apabila ibu nifas dengan luka perineum melakukan pantangan makanan dan tidak menjaga kebersihan pada daerah vulva akan menyebabkan lama penyembuhan luka perineum dan dapat menyebabkan infeksi.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Dengan hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada pasien ibu nifas, sering melakukan penyuluhan

kesehatan dan memberikan edukasi pada ibu nifas dengan luka perineum pentingnya status nutrisi dan menjaga kebersihan terhadap proses penyembuhan luka perineum

3. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi mengenai pemberian kapsul ikan gabus yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran khususnya di keperawatan maternitas.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pemberian nutrisi lain yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2017). *Pengaruh Pemberian Albumin Ekstrak Ikan Gabus (Ophiocephalus Striatus) Terhadap Lama Proses Penyembuhan Luka Post*

Sectio Caesarea. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Ari, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas* (R. Fiva (ed.)).

Desi, T. (2017). *Hubungan Vulva Hygiene Dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya*. Muhammadiyah Surabaya University.

Festy, Pipit, Yuanita Wulandari, and Maghfiratus Syawaliyah. 2021. "The Relationship of Nutritional Status and Perineal Wound Healing Among Post-Partum Women." 33(ICoSIHSN 2020): 500–503

Hanum, D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dan Status Gizi Dengan Proses Penyembuhan Luka. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2), 25–32. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i2.1123>

Hidayat Aziz Alimul. (2015). *Metodelogi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Salemba Medika.

- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2017. *Metode Kepeawatan Dan Kesehatan*. Jakarta.
- Intiyani, Rafilah, Dyah Puji Astuti, and Juni Sofiana. 2018. "The 8 Th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Pemberian Suplementasi Zinc Dan Ekstrak Ikan Gabus Untuk Implementation Of Zinc Supplement And Snake Head Fish Extracts The 8 Th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto." : 571–78.
- Manuntungi, Andi Ernawati et al. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju." 1: 96–103.
- Nurjanah, Siti, Dewi Puspitaningrum, and Rias Ismawati. 2017. "Hubungan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Pencegahan Infeksi Luka Perineum Di RS Roemani." (September): 336–47.
- Penelitian, Artikel. 2016. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Kadar Interleukin – 6 Pada Ibu Nifas Dengan Rupture Perineum." 05(07): 65–72.
- Rahmi, Rifa, and Fajar Sari Tanberika. 2020. "Perineum Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Sungai Piring Tahun 2019." 7: 133–42.
- Sulistiywati. 2009. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. ed. Andi. Yogyakarta.

